

Volkswagen: Dari Mobil Rakyat hingga Era Elektrifikasi

Updates. - BERSUARA.ID

Oct 15, 2024 - 14:58



TEKNOLOGI - Volkswagen (VW) memiliki sejarah yang unik dan panjang yang menghubungkan mobil ini tidak hanya dengan perkembangan industri otomotif, tetapi juga dengan dinamika politik dan sosial dunia. Dari awal kemunculannya sebagai mobil untuk rakyat di **Jerman** hingga menjadi salah satu pemimpin dalam transisi menuju kendaraan listrik, **Volkswagen** telah melalui berbagai

tahap evolusi yang signifikan. Artikel ini mengulas perjalanan panjang **Volkswagen**, dari masa kelahirannya hingga tantangan yang dihadapinya di era modern.

Awal Mula: Mobil untuk Rakyat

Volkswagen didirikan pada tahun **1937** oleh **Deutsche Arbeitsfront**, organisasi buruh Jerman di bawah pemerintahan Nazi, dengan tujuan menciptakan mobil yang terjangkau untuk rakyat Jerman. Saat itu, mobil adalah barang mewah yang hanya dimiliki oleh kalangan atas, dan **Adolf Hitler** menginginkan sebuah kendaraan yang dapat dimiliki oleh mayoritas masyarakat. Ide inilah yang melahirkan nama **Volkswagen**, yang secara harfiah berarti "mobil rakyat."

Desain awal **Volkswagen** dikerjakan oleh insinyur kenamaan, Ferdinand Porsche, yang menciptakan prototipe yang dikenal sebagai KdF-Wagen. Prototipe ini kemudian berkembang menjadi model yang dikenal luas sebagai Volkswagen Beetle. Mobil ini dirancang untuk menjadi kendaraan yang sederhana, efisien, dan murah sehingga dapat memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat Jerman pada saat itu.

Masa Perang dan Produksi Militer

Dengan pecahnya Perang Dunia II, produksi mobil untuk rakyat dihentikan, dan pabrik **Volkswagen** dialihkan untuk mendukung upaya perang Jerman. Pabrik tersebut mulai memproduksi kendaraan militer seperti Kübelwagen dan Schwimmwagen, yang digunakan oleh tentara Nazi. Pada masa ini, pabrik **Volkswagen** menjadi pusat produksi kendaraan militer, meninggalkan tujuan awalnya sebagai pabrik mobil rakyat.

Setelah perang berakhir, pabrik Volkswagen berada dalam kondisi yang sangat rusak. Banyak pihak mengira bahwa pabrik ini tidak akan berfungsi kembali. Namun, pasukan Inggris yang menduduki wilayah tersebut melihat potensi besar dari pabrik ini. Seorang perwira Inggris, Mayor Ivan Hirst, berperan penting dalam menyelamatkan pabrik **Volkswagen** dan memulai kembali produksi kendaraan sipil.

Bangkitnya Volkswagen Beetle

Pada akhir 1940-an dan 1950-an, **Volkswagen** Beetle mulai diproduksi secara massal dan dengan cepat menjadi salah satu mobil paling populer di dunia. Pada tahun 1955, **Volkswagen** merayakan produksi ke-1 juta unit Beetle. Mobil ini berhasil menarik perhatian konsumen internasional berkat desainnya yang sederhana, keandalannya, serta hemat bahan bakar, membuatnya ideal untuk kelas pekerja.

Pada dekade 1960-an dan 1970-an, Beetle menjadi lebih dari sekadar kendaraan; ia menjadi simbol budaya, terutama di Amerika Serikat. Beetle diadopsi oleh generasi muda yang terlibat dalam gerakan kontra-budaya hippie, menjadikannya ikon gaya hidup yang bebas dan sederhana. Popularitasnya menjadikannya salah satu mobil terlaris sepanjang masa, dengan jutaan unit terjual di seluruh dunia.

Diversifikasi Produk dan Perluasan Merek

Meski **Volkswagen** Beetle mencapai kesuksesan besar, pada 1970-an perusahaan menyadari pentingnya diversifikasi produk. Pasar otomotif global

berubah dengan cepat, dan **Volkswagen** perlu beradaptasi. Pada tahun 1974, Volkswagen meluncurkan model Golf (atau dikenal sebagai Rabbit di Amerika Serikat). Golf, yang menandai peralihan dari desain Beetle yang bulat ke model hatchback yang lebih modern, menjadi sukses besar dan tetap menjadi salah satu mobil paling laris Volkswagen hingga saat ini.

Selain itu, Volkswagen mulai mengakuisisi berbagai merek mobil ternama lainnya seperti Audi, SEAT, dan Škoda, memperkuat posisinya sebagai salah satu grup otomotif terbesar di dunia. Diversifikasi ini tidak hanya memperluas portofolio produk **Volkswagen**, tetapi juga membantu perusahaan bertahan dari dinamika pasar otomotif yang terus berubah.

Skandal Emisi dan Transisi Menuju Elektrifikasi

Pada tahun 2015, **Volkswagen** menghadapi salah satu tantangan terbesarnya, yakni skandal emisi yang dikenal sebagai Dieseldate. Perusahaan terbukti menggunakan perangkat lunak ilegal untuk memanipulasi hasil tes emisi kendaraan diesel mereka, yang menyebabkan jutaan mobil di seluruh dunia harus ditarik. Skandal ini berdampak besar terhadap reputasi **Volkswagen** dan menyebabkan kerugian finansial yang signifikan.

Namun, dari krisis ini, **Volkswagen** memulai babak baru dalam perjalanannya. Setelah Dieseldate, perusahaan memutuskan untuk fokus pada pengembangan kendaraan listrik dan teknologi ramah lingkungan lainnya. Pada 2020-an, **Volkswagen** mulai meluncurkan jajaran kendaraan listriknya di bawah merek ID, seperti ID.3 dan ID.4, sebagai bagian dari komitmennya untuk menjadi pemimpin dalam industri mobil listrik.

Masa Depan: Pemimpin dalam Mobilitas Berkelanjutan

Volkswagen berkomitmen untuk menjadi salah satu pemain utama dalam transisi menuju mobilitas berkelanjutan. Perusahaan telah menginvestasikan miliaran dolar dalam pengembangan mobil listrik, baterai, dan infrastruktur pengisian daya di seluruh dunia. Mereka menargetkan untuk menghentikan produksi kendaraan berbahan bakar fosil secara bertahap, beralih sepenuhnya ke kendaraan listrik dalam beberapa dekade mendatang.

Dengan visi yang kuat untuk masa depan, **Volkswagen** berencana tidak hanya menjadi produsen mobil, tetapi juga penyedia solusi mobilitas pintar yang mengedepankan keberlanjutan. Investasi besar mereka dalam teknologi ramah lingkungan menunjukkan komitmen untuk menjawab tantangan perubahan iklim dan kebutuhan akan transportasi yang lebih bersih dan efisien.

Warisan Volkswagen

Volkswagen telah mengukir namanya dalam sejarah otomotif dunia dengan perjalanan yang penuh liku. Dari awal sebagai proyek politik Nazi hingga menjadi simbol kebebasan dengan Beetle, dan kini memimpin revolusi kendaraan listrik, **Volkswagen** terus berinovasi dan beradaptasi. Mobil rakyat ini kini bersiap untuk menjadi mobil masa depan, dengan warisan yang tidak hanya diingat sebagai bagian dari sejarah, tetapi juga sebagai motor penggerak perubahan menuju mobilitas yang lebih berkelanjutan. ([OTOSATU.COM](https://www.otosatu.com))